

## Polisi Masih Dalam Apa Motif Utama Pembunuh Bos Ayam Goreng di Bekasi

JAKARTA (IM) - Wanita pemilik usaha ayam goreng, MIM (29) dibunuh dua karyawannya. Kedua telah ditangkap, namun polisi masih mendalami apa motif keduanya tega menghabisi nyawa bosnya itu.

Kedua tersangka adalah berinisial HK (21), dan satu lagi M masih berusia 14 tahun.

“Motif sementara dari pengakuan tersangka karena sakit hati. Para pelaku sakit hati dan dendam terhadap korban,” kata Direktur Reskrim Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi, Jumat (17/2).

Polisi menilai motif dendam dan sakit hati yang disampaikan kedua tersangka janggal. Sebab, kedua tersangka pembunuh bos ayam goreng di Bekasi itu diketahui bekerja kepada korban MIM belum ada satu minggu.

“Jadi pengakuan awal seperti ini (motif sakit hati). Karena kami curigai lima hari bekerja namun sudah melakukan pembunuhan berencana. Apa motif yang sebenarnya, apalagi tiga hari sudah merencanakan pembunuhan ini?” kata Dirkrum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi, Sabtu (18/2).

Karena itu, Hengki mengatakan pihaknya masih akan mendalami soal motif keduanya membunuh korban. Polisi tak serta-merta percaya begitu saja pengakuan kedua tersangka dan akan melibatkan ahli psikologi forensik untuk mengungkap motif sebenarnya.

Pembunuhan terhadap MIM pertama kali diketahui suaminya, Rabu (16/2) sekitar pukul 12.15 WIB. Sang suami kaget hingga histeris mendapati istrinya sudah tidak bernyawa.

Direktur Reskrim Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi sebelumnya mengatakan bahwa pihaknya telah menangkap HK (21) dan M (14).

“Kami sangat menyayangkan salah satu pelaku masih anak di bawah umur,” kata Hengki kepada wartawan, Jumat (17/2).

HK merupakan tersangka pelaku utama dalam kasus pembunuhan tersebut, sementara MA ikut membantunya. Keduanya karyawan korban. Setelah membunuh korban di Sukakarya, kabu-

paten Bekasi, keduanya bayi korban inisial A (1,5).

Kemudian bayi tersebut ditinggalkan setelah ibunya, MIM (29), dibunuh di Sukakarya, Kabupaten Bekasi. Kedua tersangka di sebuah pos ronda kosong di Subang, Jawa Barat.

Kombes Hengki mengungkapkan anak bos ayam goreng itu tadinya hendak dibawa tersangka ke Yogyakarta, tetapi batal karena mereka tak punya ongkos. Keduanya lantas meninggalkan bayi A di pos ronda kosong bersama KTP ibu korban.

“Pada saat diletakkan, karena tidak jadi dibawa ke Yogya, di bawah balita ini diletakkan KTP daripada korban. Sehingga menurutnya biar bisa kembali lagi ke keluarganya,” kata Hengki, Jumat (17/2).

dari keterangan kedua tersangka, korban dihabisi dengan cara memukul kepala dan badan korban dengan tabung gas sebanyak 10 kali hingga tewas.

Kronologi pembunuhan bos ayam goreng di Bekasi diawali ketika korban datang sekitar pukul 08.00 WIB untuk memulai jualan. Karena membawa bayinya yang masih berusia 1,5 tahun, korban lantas menutup rolling door.

Tanpa diduga, tiba-tiba tersangka HK memukul kepala korban dengan tabung gas. Korban berteriak dan melawan, sehingga tersangka MA membantu memengangi korban dan memukul badan korban dengan tabung gas.

Melihat korban masih hidup, lagi-lagi tersangka HK memukul tabung gas ke arah kepala korban sebanyak 4 kali. Total tersangka memukul korban dengan tabung gas sebanyak 10 kali.

“Tersangka HK kembali memukul kepala korban dengan menggunakan tabung gas yang sama sebanyak 4 kali hingga korban meninggal dunia,” jelas Hengki.

Polisi mengungkap tersangka pembunuh bos ayam goreng di Bekasi baru 5 hari bekerja. Kemudian di hari ketiga, tersangka merencanakan membunuh korban dengan tabung gas 3 kg. “Yang bersangkutan baru bekerja 5 hari,” kata Hengki.

“Ini yang namanya entry point atau titik masuk, karena kan baru lima hari bekerja. Di hari ketiga sudah melakukan perencanaan pembunuhan,” ujarnya. ● lus

FOTO: IST



### TIM DVI POLRI IDENTIFIKASI JENAZAH WNI KORBAN GEMPA TURKI

Kasatgas Misi Kemanusiaan Turki 2023 Brigjen Pol Gatot Tri Suryanta menerima laporan korban gempa bumi di Turki. Dalam keterangan, Minggu (19/2), Brigjen Pol Gatot Tri Suryanta, mengatakan, Tim Disaster Victim Identification (DVI) Polri berhasil mengidentifikasi dua jenazah Warga Negara Indonesia (WNI) yang menjadi korban gempa bumi di Turki.

## Tim DVI Polri Identifikasi 2 Jenazah WNI Korban Gempa Bumi di Turki

Proses identifikasi korban bernama Irma dan Ni Wayan Supini berdasarkan catatan medis, gigi dan properti.

JAKARTA (IM) - Dua warga negara Indonesia (WNI) korban gempa Turki berhasil diidentifikasi oleh Tim Disaster Victim Identification (DVI) Polri. Kedua korban berjenis kelamin perempuan yang berasal dari Bali.

Kasatgas Misi Kemanusiaan Turki 2023, Brigjen Pol Gatot Tri Suryanta mengatakan, proses identifikasi ini berawal pada hari Kamis (16/2) sejak pukul 07.00 waktu setempat.

Saat itu, tim INASAR beserta petugas setempat telah menemukan dua jenazah dengan jenis kelamin perempuan di daerah Dyarbakir pada pukul 17.30 waktu setempat.

“Tim pun langsung mem-

bantu melakukan tindakan proses identifikasi,” kata Gatot dalam keterangan tertulisnya, Minggu (19/2).

Gatot menuturkan, kedua jenazah tersebut ditemukan di bawah reruntuhan gedung apartemen Galeria di Kota Dyarbakir setelah tertimbun selama kurang lebih dua minggu, dengan kondisi yang sulit dikenali secara visual sehingga perlu identifikasi yang lebih akurat secara scientific.

Berdasarkan permintaan dari Kedutaan Besar Indonesia untuk Turki, Tim DVI Polri lalu melakukan pemeriksaan. Diketahui, kedua korban bernama Irma Lestari (33) dan Ni Wayan Supini (45).

Proses identifikasi korban

bernama Irma berdasarkan catatan medis dan properti. Sementara untuk korban Ni Wayan Supini teridentifikasi berdasarkan catatan medis, gigi dan properti.

“Selanjutnya kedua jenazah akan dipulangkan ke tanah air oleh pemerintah melalui KBRI Ankara dan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia yang direncanakan akan didampingi Atpol KBRI Ankara,” pungkasnya.

Dengan ditemukannya dua korban tersebut, jumlah WNI yang meninggal dunia akibat gempa bumi Turki mencapai empat orang. Sementara, terdapat 10 WNI mengalami luka berat dan sudah ditangani oleh KBRI Ankara.

Dalam insiden gempa bumi di Turki, KBRI mencatat, setidaknya ada sekitar 500 WNI yang berada di sekitar

lokasi gempa bumi. 128 orang sudah berhasil dievakuasi oleh Tim KBRI Ankara. Sisaanya dalam keadaan selamat

namun sudah mendapatkan tempat penampungan yang aman di sekitar wilayah gempa. ● lus

### Driver Ojol Tabrak Lalu Buang Korban ke Kebun di Depok Dijerat Pasal Berlapis

DEPOK (IM) - Oknum driver ojol online (ojok) berinisial ERA, yang menabrak seseorang warga berinisial EL dan kemudian membung korban ke kebun di kawasan Pancoran Mas, Depok, dijerat dengan pasal berlapis.

“Terhadap pelaku kami tetapkan sebagai tersangka dan kami sebagai pasal berlapis yaitu tiga pasal,” kata Kapolres Metro Depok, Kombes Ahmad Fuady saat konferensi pers, Sabtu (18/2).

Setidaknya polisi menjerat tersangka dengan tiga pasal dalam Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pertama, pelaku dikenakan pasal 310 ayat 3, dengan ancaman hukuman paling lama lima tahun kurungan penjara. Kemudian, Pasal 310 Ayat 4 dengan ancaman hukuman paling lama enam tahun kurungan penjara.

“Dan juga Pasal 312 dengan ancaman paling lama tiga tahun,” ujar Fuady.

Saat ini tersangka ERA ditahan di Polres Metro Depok. ERA sendiri ditangkap pada Jumat (17/2) pukul 14.00 WIB di daerah Sawangan Depok.

Polisi menyita sejumlah barang bukti saat menangkap ERA, antara lain satu unit sepeda motor yang digunakan ERA ketika menabrak dan membuang korbannya, STNK, ponsel,

serta beberapa potong pakaian. Pakaian ERA yang disita adalah pakaian yang digunakan pelaku ketika tindak pidana dilakukan. Usai peristiwa, ERA menyimpan pakaiannya di bawah jok motornya.

Sebagai informasi, ERA yang mengendarai sepeda motor menabrak korban EL di depan Mal DTC, Jalan Raya Sawangan, Rangkapan Jaya, Pancoran Mas, Depok, pada Rabu (15/2).

Kepada saksi mata di lokasi kejadian, pelaku mengaku akan membawa korban ke klinik. Namun, pelaku justru membuang korban dari motornya di sebuah kebun kawasan Rawa Denok, Pancoran Mas, lalu meninggalkan korban begitu saja.

Setelah itu, warga setempat menemukan korban dan membawanya ke rumah sakit. Namun, nyawa EL tidak tertolong. Ia meninggal dunia saat menjalani perawatan di rumah sakit.

“Pelaku merasa khawatir dengan nanti biaya rumah sakit dan sebagainya,” kata Fuady.

“Akhirnya pelaku mengubah niatnya sehingga mencari lokasi untuk menurunkan korban di lokasi yang sepi di area kebun daerah Rawa Denok, Pancoran Mas,” ujar Fuady menambahkan. ● lus

## Sejumlah Pasukan Berkuda Polri Mengamankan CFD di DKI Jakarta

JAKARTA (IM) - Enam ah anggota Polwan dengan menunggang kuda melakukan patroli di area car free day (CFD) atau Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB), di Jalan Sudirman-Thamrin, Jakarta, Minggu (19/2).

Pantauan di lapangan, ratusan warga tampak berolahraga di kawasan CFD itu.

Direktur Samapta Polda Metro Jaya, Kombes Pol Ahmad Zaenudin mengatakan, program patroli car free day bertujuan untuk memberikan pengamanan terhadap masyarakat yang berolahraga di Ibu Kota.

“Untuk para anggota yang ber-CFD ini kita un-

tuk membantu masyarakat di dalam melaksanakan pengamanan ini hingga masyarakat merasa tenang adanya polisi di tengah-tengah masyarakat,” kata Ahmad.

Ia menambahkan, setidaknya ada 85 personel kepolisian yang diturunkan untuk menjaga keamanan CFD mulai dari. Selain itu, pihaknya turut berkolaborasi dengan TNI, Dishub, Satpol PP, dan instansi lainnya.

“Khusus untuk polisi ada sekitar 85 personel ada di pintu-pintu masuk. Sehingga masyarakat bisa kalau ada menyampaikan masalah bisa disampaikan kepada kita,” ujarnya.

Ahmad berharap, patro-

li tersebut dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada ratusan warga yang melakukan CFD tersebut.

“Harapannya masyarakat senang tenang bisa lebih nyaman dalam melaksanakan berolahraga di CFD,” tuturnya.

AKP Edy Susilo menambahkan, sebanyak enam kuda yang berjaga merupakan pasukan kuda dari Badan Pemeliharaan Keamanan (Baharkam) Polri.

“Setelah selesai pandemi ini CFD normal untuk dilaksanakan (penjagaan) pasukan berkuda dari Baharkam Polri, membantu pengamanan sekaligus mendekatkan diri kepada masyarakat,” tuturnya. ● lus

FOTO: ANTARA



### PASUKAN POLISI BERKUDA DI CAR FREE DAY

Pasukan polisi berkuda bersiaga saat pelaksanaan car free day di Jakarta, Minggu (19/2). Kehadiran polisi berkuda ini selain untuk bagian dari pengamanan juga menjadi sarana wisata yang menghibur warga yang beraktivitas di car free day.

## Pura-pura Beli Buah, Seorang Pria Copet Pedagang di Pasar Perumnas Klender

JAKARTA (IM) - Pria berinisial F tertangkap melakukan pencopetan dengan modus berpura-pura membeli buah di Pasar Perumnas Klender, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, Sabtu (18/2).

Agus, pedagang buah yang merupakan korban pencopetan itu, menyebut bahwa tersangka awalnya ingin membeli jambu kristal dan kedondong.

“Belinya masing-masing sekilo. Katanya buat jualan ibunya,” ujar Agus, Sabtu (18/2).

Kemudian, tersangka F pura-pura melihat-lihat semangka. Ia pun meminta Agus untuk memilikin semangka sembari bertanya seputar harga. Saat memilih semangka, F mendekati Agus dan langsung mengambil uang yang berada pada saku

celana bagian kiri.

“Kerasa sama saya. Langsung saya desak dan tanya. Saya lihat, uangnya sudah dia ambil dan dudukin,” jelas Agus.

F pun menjadi bulan-bulanan para pedagang dan pengunjung pasar. Namun, selanjutnya F diamankan ke dalam sebuah gedung.

Agus mengatakan, F bukan lah orang yang sering terlihat di kawasan pasar. Sebab, setelah diperiksa, F berasal dari Kramat Jati.

“Saya enggak kenal itu siapa, baru lihat hari ini. Tadi pas ditanyain, katanya orang Kramat Jati,” tutur Agus.

Terkait kerugian yang hampir dialami, Agus mengungkapkan bahwa nominal yang oleh F dari sakunya sekitar ratusan ribu rupiah. Saat ini, kasus sedang ditangani Polsek Duren Sawit. ● lus



### KAMPANYE PENTINGNYA VAKSINASI COVID-19 PENGUAT KEDUA

Kapolres Blitar AKBP Anhar Arlia Rangkuti (kanan) berbincang dengan pengunjung yang mengikuti vaksinasi Covid-19 penguat kedua di kawasan wisata Kampung Coklat Blitar, Jawa Timur, Minggu (19/2). Dalam rangka memperingati Hari Pers Nasional (HPN) Tahun 2023, Polres Blitar bersama dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) setempat mengkampanyekan pentingnya vaksinasi COVID-19 penguat kedua dengan membuka gerai vaksinasi di kawasan wisata.

## Helikopter Mendarat Darurat di Perbukitan Kapolda Jambi dan Rombongan Selamat

JAMBI (IM) - Helikopter Polri yang membawa Kapolda Jambi Iren Pol Rusdi Hartono bersama rombongan, melakukan pendaratan darurat di sebuah Bukit Tamia, Muara Emat, Kabupaten Kerinci, Jambi, Minggu (19/2).

Kapolda dan penumpang lainnya yang ada dalam pesawat tersebut selamat. Tim SAR Polres Kerinci, tim SAR dan helikopter Sinar Mas sudah menuju ke lokasi kejadian untuk mengevakuasi para penumpang.

“Helikopter Polri jenis Super Bell 3001 itu memang benar membawa Kapolda Jambi beserta rombongan dalam rangka kunjungan kerja ke Polres Kerinci,” ujar Kabid Humas Polda Jambi, Kombes Pol Mulia Prianto.

Mulia melanjutkan, penumpang Helikopter yang mendampingi Kapolda Jambi adalah Dirreskrim Polda Jambi, Kombes Pol Andri

Ananta Yudistira.

Selain itu ada juga Dirpolairud Polda Jambi Kombes Pol Michael Mumbunan dan Koorpri Kompol Ayani serta ADC.

“Mendarat darurat di Bukit Muara Emat, Kabupaten Kerinci. Untuk seluruh penumpang saat ini dalam keadaan selamat,” ujarnya.

Mulia menjelaskan, helikopter rombongan Kapolda Jambi terbang ke Kerinci dalam rangka kunjungan kerja ke Polres Kerinci. Adapun helikopter yang digunakan itu yakni helikopter Polri jenis Super Bell 3001.

“Seluruh penumpang dalam keadaan selamat,” sebut Mulia.

Saat ini, tim SAR Polres Kerinci menggunakan helikopter dari tim SAR dan helikopter Sinar Mas sudah menuju lokasi kejadian untuk mengevakuasi para penumpang. ● lus